BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja puteri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maka, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- Karakteristik responden remaja puteri dalam penelitian mempunyai umur dengan rata-rata 16.55 tahun.
- Tingkat pengetahuan remaja puteri sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah kategori kurang pada kelompok eksperimen (100%) dan kelompok intervensi (100%).
- Tingkat pengetahuan remaja puteri sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen 91,2% kategori baik dan kelompok kontrol 66,7% kategori baik.
- Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja puteri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan,

1. Bagi SMK Negeri 1 Godean

Bagi kepala sekolah dan guru SMK Negeri 1 Godean dapat menyampaikan/ mengajarkan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kepada anak didik secara dini serta memberikan informasi misalnya melalui majalah dinding sebagai upaya pencegahan dan pengenalan kanker payudara pada wanita terutama remaja.

2. Bagi Responden

Bagi responden setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI diharapkan responden mau melakukan SADARI secara rutin dan teratur, apabila ditemukan tanda dan gejala kanker payudara segera memeriksakan diri ke tenaga kesehatan, serta menyebarkan pengetahuannya mengenai cara melakukan SADARI.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengetahuan remaja puteri tentang SADARI dengan menggunakan sampel lebih besar. Penelitian ini hanya meneliti tentang tingkat pengetahuan tentang SADARI, maka perlu penelitian lanjutan tentang pengaruh pengetahuan tentang SADARI terhadap sikap dan perilaku melakukan SADARI.

C. Kelebihan dan kekurangan penelitian

1. Kelebihan

n state to the state of the sta

b. Penelitian ini dilakukan dengan metode pembelajaran melalui pendidikan kesehatan metode demonstrasi, diskusi, menggunakan alat peraga dan leaflet, sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh responden.

2. Kelemahan

- a. Pemateri yang memberikan pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada saat demonstrasi hanya peneliti saja (1 orang) sehingga tidak bisa mengontrol setiap responden yang tidak memperhatikan secara seksama sehingga setiap responden memiliki pemahaman yang berbeda.
- b. Peneliti hanya menggunakan sampel 67 respoden yang terdiri dari 2 kelas masing-masing 33 respoden kelompok kontrol dan 34 respoden kelompok eksperimen. SMK Negeri 1 Godean memiliki 23 kelas sehingga belum dapat mewakili seluruh populasi dikarenakan waktu yang tidak sama setiap kelasnya.